

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A) Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *board size*, *board independence*, *institutional ownership* dan *ownership concentration* terhadap *underpricing* saham saat IPO. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang mengalami *underpricing* saat IPO yang bukan merupakan termasuk sektor keuangan dan keuangan lainnya serta mendaftarkan perusahaan mereka dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Unit analisis sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan data *cross sectional*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta rumusan dan tujuan penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Board size* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *underpricing* saham saat IPO.
2. *Board independence* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *underpricing* saham IPO.
3. *Institutional Ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham IPO.
4. *Ownership concentration* memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham IPO.

B) Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *board size*, *board independence*, *institutional ownership* dan *ownership concentration* terhadap *underpricing* saham saat IPO pada tahun 2013-2016. Oleh karena itu, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Investor diharapkan dalam mengambil keputusan investasi di pandang perlu memperhatikan bukan hanya informasi keuangan dalam laporan tahunan perusahaan, dalam hal ini perusahaan juga dapat melihat informasi non keuangan seperti struktur dewan dan struktur kepemilikan. Karena, informasi tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap *initial return* saham yang akan didapat investor.
2. Perusahaan diharapkan mempertimbangkan informasi yang akan di publikasi. Dalam penelitian ini yang terbukti bahwa struktur dewan berpengaruh negative terhadap *underpricing* saham. Penerapan *good corporate governance* perusahaan mempunyai reaksi yang baik terhadap pasar. Karena semakin baik penerapan *good corporate governance* diterapkan, maka semakin rendah pula tingkat *underpricing* saham saat IPO.

C) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari keterbatasan penelitian yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi periode selama 4 tahun, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian lebih dari 4 tahun. Dengan periode yang lebih panjang diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan tidak bias;
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel terkait *corporate governance* yaitu dengan variabel *board size*, *board independence*, *institutional ownership*, dan *ownership concentration* dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham ipo. Maka dari itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen yang lainnya, contohnya terkait gambaran keuangan perusahaan seperti variabilitas harga pokok penjualan, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas persediaan, variabilitas laba akuntansi, rasio lancar dan sebagainya;
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non keuangan tidak mengambil sampel dari perusahaan keuangan dan keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti menambahkan seluruh sector perusahaan termasuk perusahaan keuangan.